

Penerapan *passing move* untuk meningkatkan kemampuan akurasi *passing* pembelajaran sepak bola di sekolah dasar

Fahrizal Ramdhani¹, Encep Sudirjo², Aam Ali Rahman³

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani, Universitas Pendidikan Indonesia kampus Sumedang, Sumedang, Indonesia

¹ fahrizalramdhani@upi.edu, ² encepsudirjo@upi.edu, ³ alirahman@upi.edu

Abstract

Passing skills are a crucial element in football, yet many elementary school students still struggle to perform accurate passes. This study aims to improve passing accuracy through the implementation of the passing move training method, which combines passing techniques with active movement after passing the ball. The study used classroom action research based on the Kemmis and McTaggart model, conducted in three cycles. The research subjects were 22 fifth-grade students at an elementary school in Tanjungsari District, Sumedang. Each cycle involved different training variations: one-touch passing, two-touch passing, and triangle passing patterns. Research instruments included IPKG I and II and a passing skills test. The results showed a significant increase in passing accuracy from 61.5% in the first cycle to 86.5% in the third cycle. Furthermore, the achievement of IPKG I and II also improved and exceeded the 80% target. These findings indicate that passing move training not only enhances technical skills but also develops coordination, spatial awareness, and decision-making. Therefore, this method is appropriate to be applied in football learning to effectively improve passing accuracy among elementary school students.

Keywords: Accuracy, Football, Passing Move.

Abstrak

Keterampilan passing merupakan elemen penting dalam permainan sepak bola, namun masih banyak siswa sekolah dasar yang mengalami kesulitan dalam melakukan passing secara akurat. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan akurasi passing melalui penerapan metode latihan *passing move*, yaitu latihan yang mengombinasikan teknik mengoper bola dengan pergerakan aktif setelah mengoper. Penelitian menggunakan metode tindakan kelas model Kemmis dan McTaggart yang dilaksanakan dalam tiga siklus. Subjek penelitian adalah 22 siswa kelas V di salah satu SD di Kecamatan Tanjungsari, Sumedang. Setiap siklus dilakukan dengan variasi latihan: satu sentuhan, dua sentuhan, dan pola segitiga. Instrumen penelitian meliputi IPKG I dan II serta tes keterampilan passing. Hasil menunjukkan peningkatan akurasi passing secara signifikan dari 61,5% pada siklus I menjadi 86,5% pada siklus III. Selain itu, ketercapaian IPKG I dan II juga meningkat dan melampaui target 80%. Temuan ini menunjukkan bahwa latihan *passing move* tidak hanya meningkatkan aspek teknik, tetapi juga mengembangkan koordinasi, kesadaran ruang, dan pengambilan keputusan. Oleh karena itu, metode ini layak diterapkan dalam pembelajaran sepak bola untuk meningkatkan akurasi passing siswa sekolah dasar secara efektif.

Kata Kunci: Akurasi, Passing Move, Sepakbola.

1. Pendahuluan

Di sekolah, pengajaran pendidikan jasmani masih sering mengambil pendekatan teknis dalam mengajarkan suatu olahraga (Suyuti & Hakim, 2018). Sepak bola merupakan salah satu materi yang diajarkan dalam pembelajaran pendidikan jasmani di Sekolah Dasar. Permainan ini tidak hanya populer di kalangan anak-anak, tetapi juga menjadi sarana yang efektif dalam mendukung perkembangan fisik, sosial, dan emosional peserta didik (Rustanto, 2017). Permainan sepakbola kini sangat populer dan telah dikenal luas, sehingga menjadi salah satu cabang olahraga yang diminati oleh masyarakat, termasuk anak-anak di tingkat sekolah dasar. Sepakbola juga merupakan salah satu materi yang diajarkan dalam mata pelajaran Pendidikan Jasmani (Agustian, Dinangsit, & Saputra, 2022). Namun, dalam praktik pembelajarannya masih terdapat anak yang memiliki kesulitan dalam mengimplementasikan teknik

dasar dalam sepakbola. Salah satu permasalahan yang sering muncul dalam permainan sepakbola adalah *passing*. Salah satu keterampilan dasar sepak bola yang sangat penting untuk dimiliki namun aksi dilapangan banyak yang belum efektif dalam melakukan *passing*. Dengan demikian dalam praktiknya di lapangan, keterampilan mengoper bola di tingkat sekolah dasar ini sering kali masih menghadapi sejumlah tantangan, banyak siswa yang kesulitan untuk mengoper bola ke rekan satu tim dengan teknik yang tepat, yang meliputi waktu, kekuatan, dan akurasi. Dampaknya tersebut akan menyulitkan siswa dalam memahami makna permainan dalam suatu cabang olahraga, juga bisa menjadikan siswa tidak tertarik pada proses pembelajaran (A. P. Pratama, Sugiyanto, & Kristiyanto, 2018).

Popularitas sepak bola terus meningkat secara global. Permainan ini telah mengalami transformasi yang signifikan dari bentuk yang sederhana menjadi olahraga modern yang dicintai oleh berbagai kalangan, termasuk anak-anak, dewasa, orang tua, dan bahkan perempuan (Lukman dkk., 2024). Dalam permainan sepak bola, terdapat beberapa teknik dasar seperti *dribbling*, *passing*, *shooting*, *heading*, namun yang paling penting yang harus dikuasai oleh pemain yaitu teknik dasar *passing*, karena *passing* merupakan teknik dasar dan yang paling banyak dilakukan ketika bermain sepakbola seperti menurut Kahansyah (2020) Dalam pertandingan sepak bola, *passing* adalah keterampilan dasar yang sangat penting untuk dikuasai, hal ini disebabkan oleh fakta bahwa *passing* sangat penting untuk menjaga ritme permainan saat menyerang atau bertahan. *Passing* merupakan teknik dasar yang sangat penting untuk mewujudkan jalannya permainan sepak bola secara efektif. Teknik ini juga dapat diartikan sebagai cara memindahkan bola dari satu posisi ke posisi lainnya. Selain itu, *passing* termasuk dalam keterampilan dasar yang pelaksanaannya tidak selalu mudah, karena tingkat kesulitannya bergantung pada sejauh mana kemampuan dan penguasaan individu terhadap teknik tersebut (Paulus, 2021). Teknik ini berfungsi untuk menjaga kerja sama tim, mengatur ritme permainan, serta menciptakan peluang dalam menyerang atau mempertahankan bola. Operan dapat dilakukan dengan berbagai cara, seperti menggunakan kaki bagian dalam, luar, punggung kaki, atau bagian tubuh lain yang diizinkan sesuai aturan permainan. Jika teknik dasar ini tidak dikuasai dengan baik akan sangat mengganggu dalam penguasaan bola dan membangun serangan guna mencetak gol. Dalam sepak bola, strategi mengoper bola yang mendasar sangat penting karena berfungsi sebagai landasan untuk memupuk kerja sama tim dan menjaga kelancaran permainan. Pemain yang dapat mengoper bola dengan baik dapat memindahkan bola dari satu area ke area lain secara efisien, mempertahankan penguasaan bola, dan memulai serangan. Menguasai *passing* adalah langkah pertama yang penting dalam mengembangkan keterampilan sepak bola secara keseluruhan untuk pemain pemula, terutama siswa sekolah dasar, karena hal ini mengajarkan mereka tentang koordinasi, kerja sama tim, dan membuat keputusan yang tepat di lapangan seperti menurut Noor dkk (2025) Sebuah tim dapat membangun serangan yang terorganisir, mengontrol penguasaan bola, dan menghasilkan peluang mencetak gol yang sangat baik melalui *passing* yang akurat dan efisien. Oleh karena itu, meningkatkan keterampilan mengumpan adalah tujuan utama dari pengajaran sepak bola, terutama di tingkat sekolah. Memperoleh kemahiran dalam metode fundamental ini memungkinkan para pemain untuk menciptakan variasi permainan. Kurangnya latihan yang terstruktur, koordinasi motorik yang buruk, atau kegagalan dalam memahami ide-ide dasar permainan adalah beberapa kemungkinan terjadinya kesalahan *passing*. Sedangkan menurut Buchori dkk (2024) menyatakan bahwa komponen yang paling penting dalam sepak bola menyerang dan bertahan adalah komponen fisik.

Salah satu cara untuk mengatasib hal tersebut yaitu dengan menggunakan metode latihan. Metode latihan biasanya digunakan untuk meningkatkan keterampilan atau ketangkasan dari apa yang telah dipelajari (Aqib & Murtadlo, 2016; Yuliasuti dkk., 2020). Maka dari itu metode latihan *passing move* akan digunakan dalam penelitian ini. metode latihan *passing move* adalah teknik yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan pemain dalam mengoper bola dan melatih gerakan setelah mengoper bola. Untuk menjaga alur permainan, para pemain diinstruksikan untuk terus bergerak dan menemukan posisi baru yang lebih menguntungkan selain mempelajari cara mengoper dengan benar. seperti menurut Budayati dkk (2025) Metode gerakan *passing move* bekerja dengan baik untuk memadukan teknik dasar *passing* dengan komponen fisik menggunakan alat seperti *cones*. Program ini bertujuan untuk meningkatkan akurasi *passing* dan kelincahan, di mana pemain dilatih untuk bereaksi cepat dan bereaksi

dengan tepat terhadap situasi permainan. Kelincahan merupakan keterampilan penting karena membantu pemain mengubah tubuh mereka dengan cepat tanpa menimbulkan masalah, yang sangat penting saat menghadapi lawan tekanan. Latihan ini bisa di variasi berdasarkan kebutuhan seperti melakukan *passing move* satu sentuhan, lalu dua sentuhan, kemudian *passing move* segitiga. metode latihan ini bisa kombinasikan pada saat latihan dengan intensitas rendah dan tinggi.

Beberapa hasil penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini diantaranya pada penelitian Randani dkk (2021) dengan judul “Pengaruh Latihan *Small Sides Games* 4 v 4 dan 7 v 7 Terhadap Akurasi *Passing* Tim Garuda *Soccer School*”. Dengan hasil penelitian ini bahwa terdapat pengaruh latihan *small sided games* 4 v 4 dan 7 v 7 terhadap akurasi *passing*. dengan ini dapat dibuktikan dengan nilai signifikansi hitung pada uji t kelompok pre test dan post test sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 (Sig< 0,05). Dan selanjutnya penelitian dari Hasyim Naufal & Syafii, (2022) dengan judul “Pengaruh Model Latihan *el Rondo* dan Latihan *Passing 1-2 Combination* Dalam Meningkatkan Akurasi *Passing* Sepak Bola” dengan ini dapat dibuktikan dengan hasil analisis uji independent sample *t test* diperoleh nilai Sig. 0,769 > 0,05 maka hasil tersebut menunjukkan tidak ada perbedaan yang signifikan antara data hasil *posttest* kelompok A dan B. Persentase peningkatan hasil *pretest-posttest* diperoleh sebesar 31,56% untuk kelompok *el rondo* dan 27,05% untuk kelompok *passing 1-2 combination*.

Penelitian diatas dijadikan referensi pada penelitian ini, namun penelitian ini berbeda dengan penelitian diatas dengan menggunakan metode *passing move* untuk meningkatkan akurasi *passing*. *Passing move* yang efektif berawal dari kemampuan tim penguasaan bola dalam menciptakan celah di antara pemain lawan melalui pergerakan yang terstruktur dan penuh kesadaran taktis. Pemain tidak hanya mengandalkan bola, tetapi juga aktif mencari posisi yang tepat untuk menarik perhatian lawan dan membuka ruang di area sekitar rekan satu tim (Kismono & Dewi, 2021). Dengan menggunakan teknik ini, para siswa diajari untuk mengenali dan memanfaatkan ruang kosong di lapangan secara tepat, selain mengembangkan pemahaman yang lebih dalam tentang ide gerakan mengoper yang efektif. Mereka mendapatkan pemahaman tentang nilai dari gerakan tanpa bola, koordinasi pemain, dan waktu operan yang akurat melalui latihan yang terorganisir. Pendekatan ini juga membantu siswa mengembangkan keterampilan kerja sama tim yang kuat, kesadaran posisi, dan pemikiran taktis dalam skenario permainan. Hasilnya, pembelajaran menjadi lebih komprehensif dan dapat diterapkan pada situasi pertandingan yang sebenarnya.

Berdasarkan isu yang dibahas mengenai kurangnya keterampilan *passing* siswa sekolah dasar dalam pembelajaran sepakbola, penelitian ini bertujuan dalam meningkatkan keterampilan *passing*. Oleh karena itu penelitian ini menggunakan latihan *passing move* bervariasi berdasarkan kebutuhan seperti melakukan *passing move* satu sentuhan, lalu dua sentuhan, kemudian *passing move* segitiga. Dengan demikian, peneliti mengangkat judul Penerapan *Passing Move* untuk meningkatkan kemampuan Akurasi *Passing* Pembelajaran Sepak Bola di Sekolah Dasar. Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat melengkapi pengetahuan dalam bidang ini. Dengan fokus khusus pada peningkatan keterampilan *passing* pada siswa sekolah dasar, penelitian ini diarahkan untuk menyediakan wawasan tentang model latihan *passing move* untuk meningkatkan akurasi *passing* dalam pembelajaran sepakbola di sekolah dasar.

2. Metode

Penelitian ini menggunakan metode *action resreach*, Jenis penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Desain penelitian menggunakan model Kemmis dan Mc. Taggart yang berupa sistem spiral cyclical refleksi diri meliputi tahap 1) perencanaan (planning), 2) tindakan (action), 3) pengamatan (observing) 4) refleksi (reflecting), pada setiap putaran (Slam, 2021). Penelitian ini memiliki III siklus dengan 3 modifikasi pembelajaran yang berbeda disetiap siklusnya. Sesuai dengan hasil refleksi yang dilakukan disetiap siklus. Pada siklus I, pembelajaran difokuskan pada penguasaan teknik *passing* dengan menggunakan satu sentuhan, pada Siklus II, pembelajaran difokuskan pada penguasaan teknik *passing* dengan menggunakan dua sentuhan, pada Siklus III, pembelajaran difokuskan pada penguasaan teknik *passing* dengan pola *passing* segitiga.

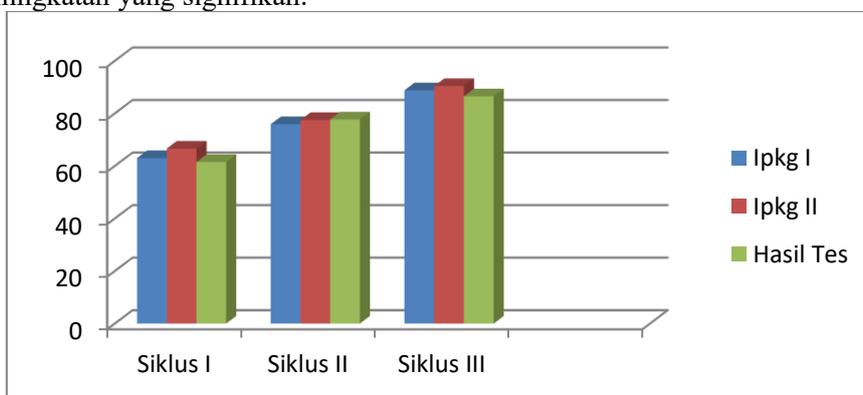
Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V dari salah satu sekolah di Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Sumedang tahun ajaran 2024/2025 dengan jumlah 22 siswa yang terdiri dari 9 orang laki-laki dan 13 orang perempuan.

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan IPKG dan instrumen keterampilan *passing*. Untuk IPKG 1 dan 2 digunakan sebagai alat ukur untuk mengevaluasi efektivitas proses pembelajaran yang diterapkan oleh guru. IPKG 1 berfokus pada kemampuan guru dalam merancang atau merencanakan pembelajaran, yang mencakup penyusunan tujuan pembelajaran, pemilihan materi, metode, media, serta penyusunan langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum dan kebutuhan peserta didik. Sementara itu, IPKG 2 berfokus pada kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran secara langsung di kelas, termasuk bagaimana guru membuka pelajaran, menyampaikan materi secara interaktif, mengelola suasana kelas, mendorong keterlibatan aktif siswa, serta menutup pembelajaran dengan baik dan memberikan umpan balik yang membangun. Dan dalam Nurcahyo, (2014) penilaian keterampilan *passing* yang sudah divalidasi oleh dosen ahli dalam sepakbola dengan reliabilitas tes pengamatan *passing* 0.652.

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini yaitu apabila terdapat adanya perubahan atau peningkatan kearah yang lebih baik. Penelitian ini menargetkan peningkatan akurasi *passing* siswa sebesar 80% diatas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75% .

3. Hasil dan Diskusi

Berdasarkan hasil dari penilaian observasi, tentang keterampilan akurasi *passing* dalam pembelajaran sepakbola secara keseluruhan, peneliti telah melakukan penilaian untuk keterampilan yang sudah dilakukan oleh siswa dann juga penilaian menggunakan IPKG I dan II untuk mengevaluasi efektivitas proses pembelajaran yang diterapkan oleh guru. Dari hasil tes pada siklus I, siklus II, dan siklus III mendapati peningkatan yang signifikan.



Gambar 1. Grafik Ketercapaian setiap siklus

Berdasarkan gambar 1, hasil analisis pada siklus I upaya guru untuk meningkatkan akurasi *passing* siswa dalam pembelajaran sepakbola dengan menerapkan metode penerapan latihan *passing move* satu sentuhan mendapati hasil sebagai berikut:

Tabel 1. Ketercapaian Siklus I

No.	Instrumen	Rata-rata Ketercapaian (%)	Target Ketercapaian (%)	Ket
1	IPKG I	63%	80%	Belum tercapai
2	IPKG II	66,6%	80%	Belum tercapai
3	Instrumen Tes Passing	61,5%	80%	Belum tercapai

Berdasarkan Tabel 1. Ketercapaian Siklus I, dapat diketahui bahwa hasil observasi pada siklus pertama penelitian tindakan kelas menunjukkan bahwa ketiga aspek yang diamati belum mencapai target

ketercapaian yang ditetapkan sebesar 80%. Untuk IPKG I menunjukkan rata-rata ketercapaian sebesar 63%, yang berarti masih terdapat kekurangan dalam perancangan kegiatan pembelajaran oleh guru, khususnya pada aspek perencanaan pembelajaran. Nilai ini masih berada 17% di bawah target, sehingga perlu dilakukan perbaikan pada strategi atau pendekatan pembelajaran yang digunakan. Lalu, untuk IPKG II memperoleh rata-rata ketercapaian sebesar 66,6%, yang juga masih belum mencapai target 80%. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun terdapat sedikit besar dibanding IPKG I, namun secara keseluruhan kemampuan guru dalam melakukan evaluasi dan tindak lanjut pembelajaran masih perlu ditingkatkan. Dan untuk Instrumen Tes Passing mencatat nilai ketercapaian sebesar 61,5%. Hal ini mengindikasikan bahwa penguasaan keterampilan passing oleh peserta didik masih rendah, dan pembelajaran belum sepenuhnya berhasil meningkatkan kemampuan teknis siswa dalam aspek tersebut. Hasil observasi pada siklus I menunjukkan bahwa indikator keberhasilan pembelajaran belum tercapai secara optimal. Oleh karena itu, perlu dilakukan refleksi melalui tindakan pada siklus berikutnya, baik dari sisi perencanaan pembelajaran, metode yang digunakan, maupun pendekatan dalam meningkatkan keterampilan siswa.

Berdasarkan hasil tersebut dilanjut dengan siklus II dalam upaya guru untuk meningkatkan akurasi passing siswa dalam pembelajaran sepakbola dengan menerapkan metode penerapan latihan *passing move* dua sentuhan mendapati hasil sebagai berikut:

Tabel 2. Ketercapaian Siklus II

No.	Instrumen	Rata-rata Ketercapaian (%)	Target Ketercapaian (%)	Ket
1	IPKG I	75,9%	80%	Belum tercapai
2	IPKG II	77,5%	80%	Belum tercapai
3	Instrumen Tes Passing	77,7%	80%	Belum tercapai

Berdasarkan Tabel 2. Ketercapaian Siklus II, dapat dideskripsikan bahwa hasil observasi pada siklus II menunjukkan adanya peningkatan yang cukup signifikan dibandingkan dengan siklus sebelumnya, meskipun seluruh indikator ketercapaian masih belum memenuhi target yang ditetapkan sebesar 80%. Dalam IPKG I menunjukkan peningkatan ketercapaian menjadi 75,9%, naik dari 63% pada siklus I. Hal ini menunjukkan bahwa guru telah melakukan peningkatan dalam menyusun rencana pembelajaran. Meskipun masih kurang 4,1% dari target, hasil ini menunjukkan bahwa perencanaan yang dilakukan mulai menunjukkan dampak positif terhadap kualitas pembelajaran.. Lalu untuk IPKG II mencatat ketercapaian 77,5%, meningkat dari siklus sebelumnya. Ini mencerminkan bahwa guru mulai menunjukkan peningkatan dalam pelaksanaan pembelajaran secara langsung, termasuk keterampilan membuka pelajaran dengan menarik, penyampaian materi yang lebih interaktif, pengelolaan kelas yang lebih kondusif, serta peningkatan partisipasi aktif siswa. Selain itu, kemampuan menutup pelajaran dengan memberikan umpan balik yang membangun juga semakin baik. Namun, masih ada kekurangan sekitar 2,5% dari target yang menunjukkan bahwa aspek interaksi dua arah dan pendalaman materi perlu lebih diperkuat. Dan untuk Instrumen Tes Passing menunjukkan ketercapaian 77,7%, mengalami peningkatan cukup besar dibandingkan siklus sebelumnya (61,5%). Ini menunjukkan bahwa keterampilan siswa dalam melakukan passing mengalami kemajuan berarti sebagai dampak dari perbaikan strategi pembelajaran dan pendekatan praktik yang lebih efektif. Meskipun sudah mendekati target, masih terdapat beberapa siswa yang belum sepenuhnya menguasai teknik dengan benar dan konsisten, sehingga latihan lanjutan dan bimbingan individual mungkin masih diperlukan. Hasil observasi pada siklus II menunjukkan bahwa upaya perbaikan yang dilakukan pada perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran memberikan dampak positif, baik terhadap kinerja guru maupun peningkatan keterampilan siswa. Meskipun seluruh indikator belum sepenuhnya mencapai target 80%, jarak ketercapaian semakin kecil dan menunjukkan arah yang progresif. Oleh karena itu, diperlukan siklus lanjutan dengan penyesuaian dan penyempurnaan strategi pembelajaran agar target ketercapaian dapat diraih secara optimal pada siklus berikutnya.

Berdasarkan hasil tersebut akan dilanjut dengan siklus III dalam upaya guru untuk meningkatkan akurasi passing siswa dalam pembelajaran sepakbola dengan menerapkan metode penerapan latihan *passing move* tiga sentuhan mendapati hasil sebagai berikut:

Tabel 3. Ketercapaian Siklus III

No.	Instrumen	Rata-rata Ketercapaian (%)	Target Ketercapaian (%)	Ket
1	IPKG I	88,8%	80%	Tercapai
2	IPKG II	90,4%	80%	Tercapai
3	Instrumen Tes Passing	86,5%	80%	Tercapai

Berdasarkan Tabel 3. Ketercapaian Siklus III, hasil ini menunjukkan bahwa seluruh telah melampaui target ketercapaian sebesar 80%, yang menandakan bahwa refleksi yang dilakukan pada siklus sebelumnya telah berhasil meningkatkan kualitas pembelajaran secara menyeluruh. Dalam Instrumen IPKG I, memperoleh rata-rata ketercapaian 88,8%, yang berarti guru telah menunjukkan kompetensi sangat baik dalam merancang pembelajaran. Hal ini mencakup perumusan tujuan pembelajaran yang jelas dan terukur, pemilihan materi yang sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik, penggunaan metode serta media pembelajaran yang bervariasi dan efektif, serta penyusunan langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang sistematis dan kontekstual. Kenaikan signifikan ini mencerminkan adanya peningkatan profesionalisme guru dalam tahap perencanaan, serta kemampuan reflektif terhadap umpan balik dari siklus sebelumnya. Lalu IPKG II ini mencapai rata-rata ketercapaian 90,4%, menunjukkan bahwa guru berhasil mengimplementasikan pembelajaran secara optimal. Guru dinilai mampu membuka pelajaran secara menarik, menyampaikan materi dengan pendekatan yang interaktif dan menyenangkan, mengelola kelas secara efektif, serta mendorong keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran. Penutupan pembelajaran juga dilakukan secara sistematis dengan memberikan umpan balik yang konstruktif kepada siswa. Dan juga untuk Instrumen *Tes Passing* menunjukkan ketercapaian 86,5%, yang berarti kemampuan akurasi passing siswa mengalami peningkatan signifikan. Hasil pada siklus III menunjukkan bahwa seluruh target ketercapaian telah berhasil dicapai dan bahkan melampaui standar minimum yang ditetapkan (80%). Hal ini mencerminkan bahwa pelaksanaan refleksi dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran telah efektif dan juga mampu meningkatkan akurasi passing siswa dalam pembelajaran penjas.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa *passing move* terbukti efektif dalam meningkatkan akurasi passing siswa, karena latihan ini tidak hanya menekankan aspek teknik semata, tetapi juga melatih aspek kognitif seperti pengambilan keputusan, timing, dan pengamatan situasi di lapangan yang berkontribusi terhadap keberhasilan operan yang akurat.

Latihan *passing move* terbukti efektif dalam meningkatkan akurasi *passing* siswa sekolah dasar karena tidak hanya melatih aspek teknik mengoper bola, tetapi juga mendorong pergerakan aktif pemain setelah melakukan operan, sehingga membentuk pemahaman yang lebih baik terhadap ruang, koordinasi tim, dan strategi permainan. Hal ini sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa teknik *passing* merupakan fondasi utama dalam permainan sepak bola yang berfungsi menjaga ritme permainan dan membangun serangan (Kahansyah 2020). Metode *passing move*, seperti yang dijelaskan Budayati dkk (2025), menggabungkan latihan teknik dasar dengan aspek fisik dan kognitif melalui pola latihan satu sentuhan, dua sentuhan, dan pola segitiga, yang terbukti secara signifikan meningkatkan akurasi operan siswa dalam setiap siklus pembelajaran (dari 61,5% menjadi 86,5%).

Metode latihan *passing move* terbukti efektif meningkatkan akurasi passing dalam pembelajaran sepak bola di sekolah dasar karena mengintegrasikan teknik dasar mengoper dengan pergerakan taktis pemain setelah melakukan operan. Faktor utama dari keefektifan metode ini adalah kemampuannya melatih koordinasi, kesadaran ruang, dan pengambilan keputusan yang tepat saat bermain, sehingga pemain tidak hanya mengandalkan bola tetapi juga aktif mencari posisi strategis untuk menjaga kelancaran

permainan (Kismono & Dewi, 2021). Menurut (Ishak, Sahabuddin, & Husniati, 2023) bahwa latihan operan berpasangan yang menyerupai situasi permainan tidak hanya melatih akurasi operan, tetapi juga melibatkan aspek penting seperti pengambilan keputusan, waktu reaksi, dan pergerakan tanpa bola. Latihan ini mendorong pemain untuk terus bergerak setelah melakukan operan, membuka ruang, dan menciptakan peluang serangan sesuai dengan prinsip dasar permainan sepakbola. Dengan demikian, latihan ini tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis seperti akurasi dan kontrol bola, tetapi juga memperdalam pemahaman taktis pemain, yang penting untuk mengoptimalkan performa mereka di lapangan

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan melalui tiga siklus pembelajaran, dapat disimpulkan bahwa metode latihan *passing move* secara signifikan meningkatkan akurasi passing siswa sekolah dasar dalam pembelajaran sepak bola. Peningkatan ini terlihat dari hasil instrumen tes passing yang menunjukkan peningkatan dari 61,5% pada siklus I menjadi 86,5% pada siklus III, melebihi target ketercapaian minimal 80%. Keberhasilan metode ini disebabkan oleh kombinasi latihan teknik dasar dengan pergerakan aktif pemain setelah mengoper, yang mendorong siswa untuk memahami pentingnya ruang, koordinasi tim, dan pengambilan keputusan dalam permainan. Dengan pendekatan latihan yang bervariasi mulai dari satu sentuhan, dua sentuhan, hingga pola segitiga siswa tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis, tetapi juga kemampuan taktis mereka dalam konteks permainan sepak bola yang sebenarnya

5. Referensi

- Agustian, F. I., Dinangsit, D., & Saputra, Y. M. (2022). Pengaruh Latihan Juggling Dan Zig-Zag Run Menggunakan Bola. *Journal of Physical Education and Sport Pedagogy*, 2(2), 71–83. <https://doi.org/https://doi.org/10.17509/jopes.v2i2.37987>
- Aqib, Z., & Murtadlo, A. (2016). Kumpulan metode pembelajaran kreatif dan inovatif. *Bandung: Satu Nusa*.
- Buchori, A. Al, Sudirjo, E., & Saptani, E. (2024). PERAN ORANG TUA DALAM PEMBINAAN SEPAK BOLA USIA DINI DI SSB BINA PUTRA PAMEKAR. *Gelombang Olahraga: Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 8(2). <https://doi.org/10.31539/jpjo.v8i2.11065>
- Gunawan, C., Budayati, E. S., & Rismayanthi, C. (2025). Latihan passing movement dan keterampilan short pass pada siswa SSB 89 selindung U-14: penelitian kuantitatif. *MULTILATERAL: Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 24(1), 146–160. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.20527/multilateral.v24i1.20777>
- Hasyim, R. R. N., & Syafii, I. (2022). Pengaruh Model Latihan El Rondo Dan Latihan Passing 1-2 Combination Dalam Meningkatkan Akurasi Passing Sepakbola. *Ejournal.Unesa.Ac.Id*, 5(4), 129–130. Retrieved from index.php/jurnal-prestasi-olahraga/article/view/46567
- Ishak, M., Sahabuddin, S., & Husniati, H. (2023). The Effect of Paired and Unpaired Ball Passing Practice on Ball Passing Ability in the Game of Football. *Nusantara Journal of Sports Science (NJSS)*, 2(1), 8–15.
- Kahansyah, I., Subarjah, H., & Supriyadi, T. (2020). Pengaruh Modifikasi Permainan Kucing-Kucingan Terhadap Kemampuan Passing pada Permainan Sepak Bola. *Program Studi PGSD Penjas UPI Kampus Sumedang*, 1(1), 21–30.
- Kismono, A., & Dewi, R. (2021). Kontribusi Simulasi Game Terhadap Passing Sepak Bola. *Jurnal Olahraga Dan Kesehatan Indonesia*, 1(2), 90–95. <https://doi.org/10.55081/joki.v1i2.304>
- Lukman, I. M., Sudirjo, E., & Rahman, A. A. (2024). ANALISIS TINGKAT KECEMASAN PEMAIN SEPAKBOLA PUTRA RICE CAKE FC. *Jurnal Kejaora : Jurnal Kesehatan Jasmani Dan Olah Raga*, 9(1), 37–44. <https://doi.org/https://doi.org/10.36526/kejaora.v9i1.3643>
- Nurchahyo, E. V. (2014). PENILAIAN KETERAMPILAN DRIBBLING DAN PASSING SEPAKBOLA MELALUI TES PENGAMATAN PADA SISWA KELAS VIII SMP N 1 MINGGIR. *Procedia Manufacturing*, 1(22 Jan), 1–17.
- Paulus. (2021). Peningkatan Pembelajaran Passing Sepak Bola Melalui Tipe Student Tim Achievement Division Di SDN 08 Pontianak Utara. *Jurnal Locomotor*, 1(2), 1–9.

- Pratama, A. P., Sugiyanto, S., & Kristiyanto, A. (2018). Sumbangan Koordinasi Mata-Kaki, Kelincahan, Keseimbangan Dinamis Dan Fleksibilitas Togok Terhadap Kemampuan Menggiring Bola Pada Permainan Sepak Bola (Studi Korelasional Pada Pemain Sepak Bola Mahasiswa Universitas Nusantara PGRI Kediri) The Contribution. *Jurnal SPORTIF : Jurnal Penelitian Pembelajaran*, 4(1), 15-27.
- Pratama, M. N. R., & Amiq, F. (2025). Pengaruh Latihan El Rondo Terhadap Peningkatan Keterampilan Ketepatan Passing Pada Siswa Sekolah Sepakbola Brantas U-15 Sumberpucung Kabupaten Malang. *Sinar Dunia: Jurnal Riset Sosial Humaniora Dan Ilmu Pendidikan*, 4(1), 101–115. <https://doi.org/https://doi.org/10.58192/sidu.v4i1.3049>
- Randani, A. Y., & Wahyudi, A. N. (2021). Pengaruh Latihan Small Sided Games 4 V 4 Dan 7 V 7 Terhadap Akurasi Passing Tim Garuda Soccer School. *Journal Active Of Sport*, 1(2), 37–45.
- Rustanto, H. (2017). Upaya Meningkatkan Keterampilan Passing Sepakbola Dengan Kaki Bagian Dalam Menggunakan Metode Bermain. *Jurnal Pendidikan Olah Raga*, 6(1), 21–32.
- Slam, Z. (2021). Metode Penelitian Tindakan Kelas. In *CV. Qiara Media* (Vol. 1). Pasuruan: CV. Qiara Media.
- Suyuti, H. A., & Hakim, H. (2018). Upaya Peningkatan Hasil Belajar Passing Atas Pada Permainan Bola Voli Melalui Modifikasi Alat Pembelajaran Murid SD Negeri Kumala. *SPORTIVE: Journal Of Physical Education, Sport and Recreation*, 2(1), 41. <https://doi.org/10.26858/sportive.v2i1.9500>
- Yuliasuti, S. M., Kurniah, N., & Ardina, M. (2020). Penerapan Metode Latihan Dengan Menggunakan Media Audio Visual Dalam Tari Kreasi Untuk Meningkatkan Motorik Kasar Pada Kelompok B. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 5(1), 25–30.